

TRIWULAN I

LAPORAN KINERJA INTERIM

LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN



1500533
HALOBPOM



085731350704



@lokapombalikpapan



loka_balikpapan@pom.go.id



@Lokapombpn

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua

Puji Syukur kita panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Loka POM di Kota Balikpapan dapat menyelesaikan target dan rangkaian kegiatannya dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur untuk triwulan I tahun anggaran 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Balikpapan Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Interim Triwulan I merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja triwulan I yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan I.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka Pengawas Obat dan


Makanan di Kota Balikpapan Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renja Tahun 2022, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja triwulan I tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja triwulan I terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja triwulan I merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Perubahan indikator kinerja pada Renja tahun 2022, tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 menyesuaikan dengan Draft Rencana Startegis Tahun 2020-2024.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Balikpapan pada triwulan selanjutnya, sehingga target tahun 2022 dapat tercapai.

Balikpapan, 18 April 2022
Kepala Loka POM di Kota Balikpapan



Dra. Sumiaty Haslinda, Apt

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR.....	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
HIGHLIGHT	7
IKHTISAR EKSEKUTIF	12
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	14
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	15
1.3 STRUKTUR ORGANISASI.....	16
1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....	17
1.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	18
1.6 ISU STRATEGIS	21
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 RENCANA STRATEGIS	22
2.2 PERJANJIAN KINERJA	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 CAPAIAN KINERJA TRIWULAN KE I TAHUN 2021	31
3.2 REALISASI ANGGARAN	56
BAB IV PENUTUP	
4.1 KESIMPULAN	57
4.2 SARAN	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sebaran Pegawai Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022	18
Tabel 1.2 Seluruh Pegawai Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022	19
Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022.....	26
Tabel 2.2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan	28
Tabel 3.1 : Range Pengukuran Pencapaian Indikator Kinerja.....	31
Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan I Tahun 2022.....	32
Tabel 3.3 Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan I Tahun 2022	33
Tabel 3.4 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat.....	35
Tabel 3.5 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat.....	36
Tabel 3.6 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	37
Tabel 3.7 Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	38
Tabel 3.8 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan.....	39
Tabel 3.9 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan.....	40
Tabel 3.10 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan	41

Tabel 3.11 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....	42
Tabel 3.12 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....	44
Tabel : 3.13 Tingkat Persentase UMKM yang memenuhi standar di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	45
Tabel : 3.14 Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan.....	46
Tabel 3.15 persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar.....	47
Tabel 3.16 persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar.....	48
Tabel 3.17. Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.....	49
Tabel 3.18 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan	51
Tabel 3.19 Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	52
Tabel 3.20 Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Balikpapan.....	16
Gambar 1.1 Jumlah Sarana Produksi di Kota Balikpapan.....	21
Gambar 1.2 Jumlah Sarana Distribusi di Kota Balikpapan.....	21
Gambar 2.1 Peta Strategis Loka POM di Kota Balikpapan.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perjanjian Kerja (PK) Tahun 202261
2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 202264

HIGHLIGHT LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN TRIWULAN I

Food Security RI 1 dan RI 2

Loka POM di Kota Balikpapan melaksanakan kegiatan Food Security dalam rangka kedatangan Bapak Presiden RI Joko Widodo dan Bapak Wakil Presiden RI Ma'ruf



Amin pada tanggal 30-31 Januari 2022. Pada tanggal 30 Januari 2022 terdapat 2 titik lokasi dilaksanakannya Food Security, yaitu di VIP Bandara SAMS Sepinggang dengan sampel sebanyak 22 (21 Memenuhi Syarat dan 1 Tidak Memenuhi Syarat) dan di Hotel Gran Senyur dengan sampel sebanyak 22 (18 Memenuhi Syarat dan 4 Tidak Memenuhi Syarat). Sedangkan pada tanggal 31 Januari 2022 terdapat 3 titik yaitu Hotel Gran Senyur dengan sampel sebanyak 9 (8 Memenuhi Syarat dan 1 Tidak

Memenuhi Syarat), BSSC Dome dengan sampel sebanyak 47 (45 Memenuhi Syarat dan 2 Tidak Memenuhi Syarat) dan titik terakhir di VIP Bandara SAMS



Sepinggang dengan sampel sebanyak 109 (104 Memenuhi Syarat dan 5 Tidak Memenuhi Syarat). Selama pelaksanaan di lapangan Loka POM di Kota Balikpapan berkoordinasi dengan PASPAMPRES dan Tim Kesehatan dari KESDAM. Kegiatan berjalan lancar dan tidak ada kendala yang berarti.

Peringati Hari Ulang Tahun Badan POM Ke-21, Loka POM di Kota Balikpapan Gelar Acara Car Free Day Fun Run dan Kampanya Cek KLIK

Memperingati Hari Ulang Tahun Badan POM ke 21 yang jatuh pada tanggal (31/01/2022), Loka POM di Kota



Balikpapan mengadakan acara Car Free Day Fun Run dan Kampanya Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) pada Minggu (06/02/2022). Kegiatan ini telah mendapatkan izin dari Satgas Covid-19 Kota Balikpapan dengan nomor 440/0315/Sekrt. Kegiatan Fun Run merupakan kegiatan lomba berlari sejauh 5 Km. Loka POM Balikpapan turut menggandeng komunitas lari yaitu Indo Runners Balikpapan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Loka POM di Kota Balikpapan. Acara diawali dengan pembukaan dari Kepala Loka POM di Kota Balikpapan Ibu Dra. Sumiaty Haslinda., Apt dan penyampaian kampanye Cek KLIK yaitu cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa serta penjelasan mengenai Aplikasi Cek BPOM dan BPOM Mobile yang dapat diunduh melalui

Playstore untuk mengecek izin edar suatu produk. Kemudian acara dilanjutkan dengan mendengarkan lagu Indonesia Raya dan diikuti dengan hitung mundur dan Flag Off oleh Kepala Loka POM di Kota Balikpapan sebagai penanda mulainya Fun Run. Dari lomba berlari kali ini terdapat 3 pemenang kategori putra dan 3 pemenang kategori putri. Juara 1 kategori Putra mencetak waktu 17 menit 45 detik. Sedangkan pemenang kategori putri mencetak waktu 24 menit 6 detik. Acara dimeriahkan juga dengan adanya kuis berhadiah tentang Badan POM dan seputar Cek KLIK.



Food Security RI 1

Loka POM di Kota Balikpapan melaksanakan kegiatan Food Security dalam rangka kedatangan Bapak Presiden RI Joko Widodo pada tanggal 13-15 Maret 2022. Pada tanggal 13

Maret 2022 terdapat 2 titik lokasi dilaksanakannya Food Security,



yaitu di VIP Bandara SAMS Sepinggan dengan sampel sebanyak 47 (44 Memenuhi Syarat dan 3 Tidak Memenuhi Syarat) dan di Hotel Novotel dengan sampel sebanyak 40 (35 Memenuhi Syarat dan 5 Tidak Memenuhi Syarat). Sedangkan pada tanggal 14 Maret 2022 terdapat 1 titik yaitu Hotel Novotel dengan sampel sebanyak 54 (50 Memenuhi Syarat dan 4 Tidak Memenuhi Syarat). Tanggal 15 Maret 2022 dilaksanakan food security di titik VIP Bandara SAMS Sepinggan dengan sampel sebanyak 69 (63 Memenuhi Syarat dan 6 Tidak Memenuhi Syarat). Selama pelaksanaan di lapangan Loka POM di Kota Balikpapan berkoordinasi dengan tim kesehatan PASPAMPRES.

Sosialisasi Tata Cara Pengajuan Izin Pangan Olahan Melalui Sistem OSS-RBA di Kota Balikpapan

Adanya reformasi sistem perizinan berusaha guna mempercepat pertumbuhan ekonomi dan mempermudah



sistem perizinan berusaha Indonesia, Pemerintah melalui Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) meluncurkan sistem OSS Berbasis Risiko (OSS RBA).



Dengan adanya peralihan sistem perijinan berbasis risiko melalui sistem OSS RBA dan sistem pendaftaran ijin edar pangan olahan yang terintegrasi maka perlu dilakukan sosialisasi kepada UMKM pelaku usaha pangan olahan. Oleh karena itu,

Loka POM di Kota Balikpapan dengan menggandeng Dinas Penanaman Modal dan



Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) mengadakan acara bertajuk " Sosialisasi Tata Cara Pengajuan Izin Pangan Olahan melalui sistem OSS-RBA" (21/03/2022).

Materi disampaikan oleh Ida Maria Ulfa, SE (Kepala Seksi Perizinan Usaha II) dan Natalia Sarah Pahlevie (Fungsional Pranata Komputer), yang membawakan materi Tata Cara Pengajuan Izin Pada OSS RBA. Selain itu turut menjadi narasumber dari Loka POM di Kota Balikpapan, yaitu Indah Widiarini selaku PFM Ahli Muda yang membawakan materi : Registrasi Pangan Olahan dan Eflinora Norma Furqia, S.Farm., Apt selaku PFM Ahli Pertama yang membawakan materi : Tata Cara Pengajuan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui

Sistem OSS-RBA). Peserta UMKM yang datang sebanyak 15 orang yang terdiri dari, Dinas UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan dan pelaku Usaha UMKM Pangan Olahan di Kota Balikpapan.

Loka POM di Kota Balikpapan Gelar Acara Talkshow Generasi Millennial Tolak Penyalahgunaan Obat

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat berkaitan dengan penyalahgunaan obat, Loka POM di Kota Balikpapan mengadakan kegiatan penyebaran informasi OMKA dan NAPZA bertajuk "Talkshow Generasi Millennial Tolak Penyalahgunaan Obat" kepada generasi millennial SMA Negeri 2 Balikpapan (22/03/2022). Kegiatan ini dihadiri dua narasumber yaitu Estu Gumelar, S.Ikom dari Badan Narkotika Nasional Kota Balikpapan dan Indah Widiarini, S.Farm., Apt dari Loka POM di Kota Balikpapan. Kegiatan ini



sekaligus merupakan kelanjutan dari Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat (POIPO) yang telah dicanangkan oleh Presiden RI pada tahun 2017.

Melalui kegiatan Talkshow Generasi Milenial Tolak Penyalahgunaan Obat diharapkan dapat memberikan edukasi bagi generasi milenial mengenai bahaya penyalahgunaan obat termasuk juga bagaimana menyaring dan menelaah informasi dari penandaan dan iklan yang mereka jumpai sehari-hari.

Kegiatan Penindakan 2022

Tanggal 13 Januari 2022 Tim Penindakan Loka POM di Kota Balikpapan melaksanakan Operasi Penindakan bersama dengan PPNS BBPOM di Samarinda dan



Tim Satres Narkoba Polresta Balikpapan. Tim berhasil mengamankan Kosmetik Tanpa Izin Edar yang berasal dari Malaysia

dengan jumlah 124 item dengan nilai rupiah sebesar Rp 15.755.000.

Tanggal 18-21 Januari 2022 Tim Penindakan Loka POM di Kota Balikpapan melaksanakan Operasi Penindakan bersama dengan PPNS BBPOM di Samarinda dan Tim Satres Narkoba Polresta Balikpapan. Tim berhasil mengamankan Kosmetik Tanpa Izin Edar yang berasal dari Malaysia dengan jumlah 202 item dengan nilai rupiah sebesar Rp 6.050.000.



Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Interim triwulan I Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada publik/pemberi manfaat untuk pencapaian sasaran kegiatan dalam mewujudkan visi dan misi Badan POM. Berdasarkan Renstra 2020-2024, terdapat 8 sasaran strategis kegiatan dengan 18 indikator kinerja kegiatan yang ada dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan. Adapun hasil capaian sasaran pada triwulan I pada masing masing indikator kegiatan, yaitu :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Presentase Obat yang Memenuhi Syarat sebesar 104,69% (Baik)
 - Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat sebesar 104,52% (Baik)
 - Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan sebesar 95,23% (Baik)
 - Presentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 129,87% (Tidak dapat disimpulkan)
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Presentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan sebesar 100% (Baik)
 - Presentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan sebesar 49,91% (Sangat Kurang)
 - Presentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 82,41% (Cukup)
 - Presentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 151,51% (Tidak dapat disimpulkan)
 - Presentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 97,40% (Baik)
 - Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 44,43% sebesar (Sangat Kurang)
3. Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebesar 102,20% (Baik)

4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Presentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 49,25% (Sangat Kurang)
 - Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 33,16% (Sangat Kurang)
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan 0% (Tidak dapat disimpulkan)
6. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Persentase implementasi rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 100% (Baik)
 - Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu sebesar 100% (Baik)
 - Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu sebesar 100% (Baik)
7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja
 - Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan belum memiliki nilai capaian karena diukur pada akhir tahun / triwulan IV
8. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Capaian Indikator pada Triwulan I sebesar 59.86 (Kurang)

Realisasi anggaran triwulan I pada tahun 2022 sebesar Rp. 711.686.786,- , dari total pagu anggaran Rp. 4.226.588.000.-.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)/ Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Laporan kinerja berisi penjelasan yang memadai atas pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Instansi, termasuk aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dan hasil manfaat yang diperoleh. Laporan kinerja juga membandingkan antara target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja.

Laporan kinerja disusun dalam rangka mewujudkan dukungan terhadap sistem administrasi di bidang pengawasan yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang makin andal, profesional, efektif serta tanggap terhadap aspirasi rakyat dan dinamika perubahan lingkungan strategis. Wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kota Balikpapan, diawali dengan menyusun rencana Kerja (*Performance Plan*) yang kemudian dievaluasi melalui Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountability Report*)

Tujuan penyusunan laporan kinerja Loka POM di Kota Balikpapan adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja di Tahun 2022 dan memperbaiki kinerja Loka POM di Kota Balikpapan ke arah yang lebih baik dimasa mendatang.

1.2. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan pasal 1 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3, dalam pasal 4 dijelaskan fungsi yang diselenggarakan oleh UPT BPOM yaitu :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi/distribusi Obat dan Makanan dan/atausarana/fasilitas pelayanan kefarmasian.
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan.
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan.
6. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan.
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Kedudukan dari Loka POM di Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

1. Loka POM di Kota Balikpapan adalah salah satu Unit Pelaksana teknis di Lingkungan Badan POM
2. Loka POM di Kota Balikpapan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM
3. Secara teknis Loka POM di Kota Balikpapan dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya yaitu Deputi 4 Bidang Penindakan
4. Loka POM di Kota Balikpapan dipimpin oleh seorang Kepala

Mulai tahun 2021, Loka POM di Kota Balikpapan telah ditetapkan menjadi satker mandiri berdasarkan Keputusan Kepala BPOM RI No. HK.02.02.1.2.10.21.412 Tahun 2021 Tentang Satuan Kerja Mandiri Loka Pengawas Obat dan Makanan. DIPA sudah terpisah dari Balai Besar POM di Samarinda dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan anggaran.

1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan BPOM No. 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM menjadi dasar pembentukan 40 Loka POM di Seluruh Wilayah Indonesia. Loka POM di Kota Balikpapan resmi beroperasi sekitar Bulan Agustus 2018. Berkantor di Jl. Telagasari No. 72 RT 37 Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan. Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan hanya mengawasi satu wilayah yaitu Kota Balikpapan dengan Struktur Organisasi berikut ini :

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Balikpapan



Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM dijelaskan mengenai tugas dari Loka POM sebagai salah satu UPT BPOM. Loka POM mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan menggunakan test kit, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.4. Aspek Strategis Organisasi

Aspek Strategis Organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan melaksanakan sistem pengawasan mulai dari pre-market hingga post-market yang juga disertai upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Loka POM di Kota Balikpapan merupakan Unit Pelaksana Teknis dari BPOM dalam melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2020-2024. Dalam kegiatan operasionalnya terdapat 4 (empat) kegiatan utama yang dilakukan Loka POM di Kota Balikpapan dalam melaksanakan pengawasan, antara lain:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (pre- market) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (post-market) mencakup: sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di wilayah Kota Balikpapan
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka

meningkatkan daya saing produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;

4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah Kota Balikpapan.

1.5. Analisis Lingkungan Strategis

1.5.1. Internal

1.5.1.1. Sumber Daya Manusia

Pada awal tahun 2022 jumlah pegawai Loka POM di Kota Balikpapan berjumlah 14 orang PNS aktif, 1 orang PNS tubel, 6 orang pramubakti yang terdiri dari tenaga administrasi, satpam, sopir, dan tenaga kebersihan.. Maka jumlah PNS aktif menjadi 14 orang.

Tabel 1.1 Sebaran Pegawai Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022

No.	Fungsi	Jumlah
1.	Kepala	1
2.	Tata Usaha	3
3.	Pengujian	2
4.	Pemeriksaan	3
5.	Penindakan	3
6.	Infokom	2
Jumlah		14

Tabel 1.2 Seluruh Pegawai Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022

No	Pegawai	Jumlah
1.	PNS	15
2.	Sopir	1
3.	Satpam	1
4.	Tenaga Kebersihan	1
5.	Tenaga Administrasi	3
Jumlah		21

Selain jumlah pegawai sesuai dengan SK ASN, Loka POM di Kota Balikpapan juga mengangkat pegawai tidak tetap/PPNPN sebagai tambahan pegawai sebanyak 6 orang pegawai non teknis yang terdiri dari tenaga administrasi, satpam, sopir, dan tenaga kebersihan.

1.5.1.2. Anggaran

Mulai tahun 2021, Loka POM di Kota Balikpapan telah ditetapkan menjadi Satuan Kerja Mandiri. Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan bersumber dari APBN sesuai DIPA Nomor : SP DIPA- 063.01.2.690471/2022 yang diterbitkan pada tanggal 17 November 2021 sebesar 4.226.588.000,-(Empat Miliar Dua Ratus Dua Puluh Enam Juta Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah).

1.5.1.3. Sarana Prasarana

Loka POM di Kota Balikpapan berdiri di atas tanah seluas 578 m2 dengan luas bangunan 184 m2 bertempat di Gedung pinjaman eks KORPRI Jl. Telagasari No. 72 RT 37 Kota Balikpapan.. Status kepemilikan tanah dan/atau bangunan adalah pinjam pakai.

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, perlu ditunjang dengan adanya fasilitas yang memadai. Fasilitas yang diadakan oleh Loka POM di Kota Balikpapan diantaranya adalah rumah dinas untuk Kepala Loka POM di Kota Balikpapan dengan status

kepemilikannya adalah sewa. Kendaraan operasional berupa 2 (dua) unit mobil dengan status sewa.

Untuk menunjang pekerjaan Loka POM di Kota Balikpapan peralatan pengolah data seperti Laptop, PC, printer, scanner, jaringan internet dan penambahan daya listrik dari PLN yang awalnya hanya 5.500 VA dan sudah dinaikkan menjadi 10.600 VA. Sarana komunikasi yang dimiliki Loka POM di Kota Balikpapan antara lain:

- Hotline Kantor : 0542-8793168
- Hotline ULPK : 0857 3135 0104
- Sosial Media
 - a. Instagram : @lokapombalikpapan (status aktif)
 - b. Twitter : @Lokapombpn (status aktif)
 - c. Youtube : Loka POM Balikpapan (status aktif)

1.5.2. Eksternal

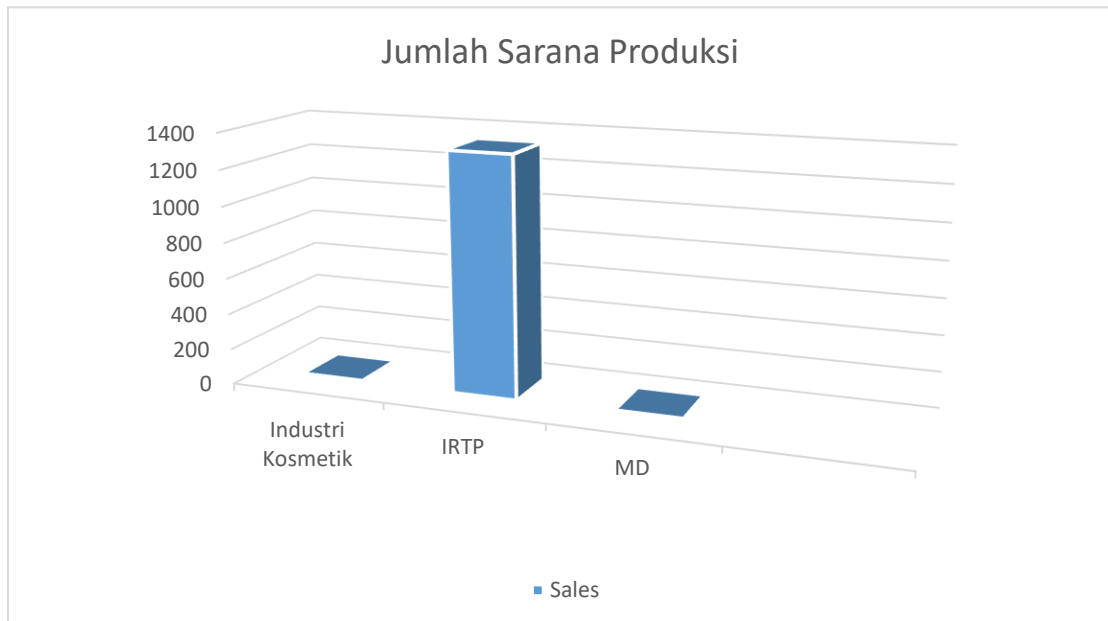
1.5.2.1. Kondisi Geografis dan Demografis

Berdasarkan PerBPOM Nomor 22 Tahun 2020, wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan meliputi 1 wilayah Kota yaitu Kota Balikpapan dengan Luas wilayah 503.3 km² dan jumlah penduduk 688.318 jiwa (sumber : BPS, Kota Balikpapan)

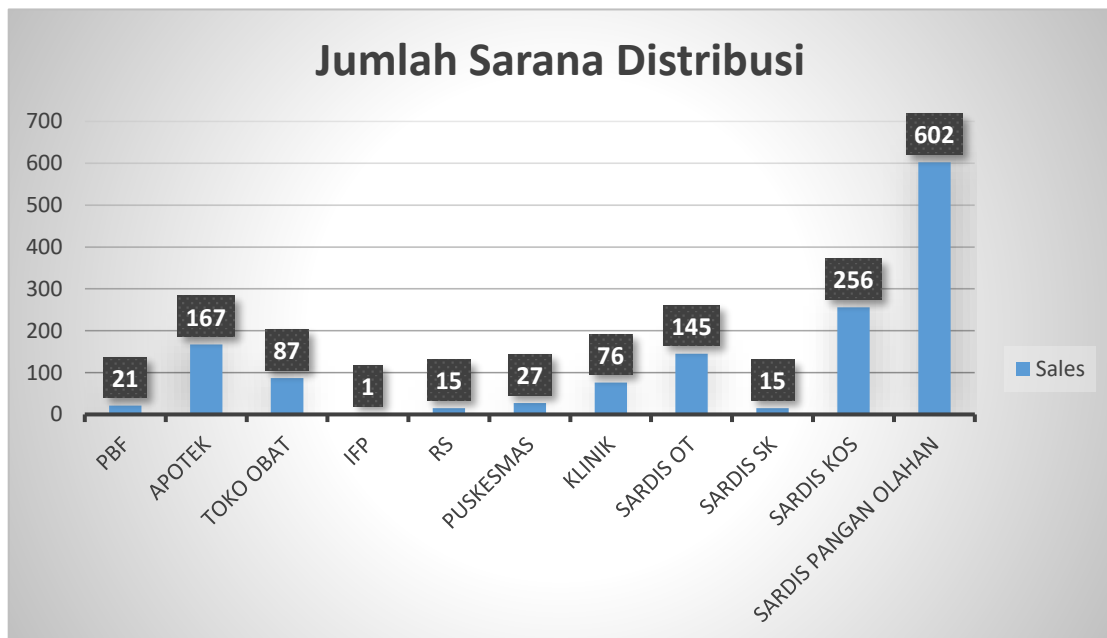
1.5.2.2. Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

Loka POM di Kota Balikpapan memiliki total sarana produksi obat dan makanan sebanyak 1.741 sarana dan 1.018 sarana distribusi yang menjadi sasaran pengawasan dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 1.1 Jumlah Sarana Produksi di Kota Balikpapan



Gambar 1.2 Jumlah Sarana Distribusi di Kota Balikpapan



1.6. Isu Strategis

Identifikasi potensi dan permasalahan dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan

dihadapi Loka POM di Kota Balikpapan sebagai UPT BPOM dalam rangka melaksanakan RPJMN 2020-2024. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai rumusan dalam perencanaan strategis tahun 2022-2024

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kota Balikpapan perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

I. Isu Internal

Adapun isu internal yang terjadi di Loka POM di Kota Balikpapan antara lain:

- a. Masih terdapat beberapa permasalahan dalam sistem pelaporan SIPT di Loka POM di Kota Balikpapan.
- b. Kurangnya PPNS sehingga proses penyidikan masih dibantu oleh PPNS bidang penindakan Balai Besar POM di Samarinda
- c. Kompetensi ASN perlu ditingkatkan sehingga diperlukan pelatihan untuk petugas pada masing-masing fungsi menyesuaikan kebutuhan kompetensi fungsi tersebut.
- d. Penerapan dari pelatihan kurang maksimal karena banyak pelatihan yang dilakukan secara bersamaan secara daring.
- e. Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan pemotongan anggaran sehingga rencana target mengalami perubahan.
- f. Sarana dan prasarana belum memadai dan anggaran belanja modal dipotong untuk refocusing dan realokasi belanja K/L.

II. Isu Eksternal

Adapun isu eksternal yang terjadi di Loka POM di Kota Balikpapan antara lain:

- a. Isu hoax tentang obat dan makanan mudah menyebar di masyarakat yang menjadi tantangan Loka POM di kota Balikpapan untuk meluruskan dan mengedukasi masyarakat terhadap isu-isu obat dan makanan yang beredar.

- b. Permintaan masyarakat terhadap obat tradisional mengandung BKO dan kosmetik ilegal dan mengandung bahan berbahaya masih cukup tinggi. Hal tersebut menjadi tantangan Loka POM di Kota Balikpapan untuk selalu mengedukasi masyarakat tentang memilih obat dan makanan yang aman dan berkualitas serta menjadi tantangan pengawasan terhadap peredaran obat dan makanan ilegal.
- c. Maraknya penjualan pangan yang mengandung bahan berbahaya di pasar.
- d. Akses perdagangan bebas menyebabkan beredarnya produk-produk ilegal dan/atau substandar ke pasar dalam negeri. Hal ini menjadi tantangan untuk pengawasan sarana dan produk Obat dan Makanan yang dilakukan menjadi semakin rinci dan mendalam.
- e. Perubahan gaya hidup menyebabkan peningkatan konsumsi Obat dan Makanan. Peningkatan peredaran Obat dan Makanan diiringi dengan kemajuan teknologi sehingga meningkatkan peredaran obat dan makanan secara daring di Kota Balikpapan. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kota Balikpapan untuk selalu meningkatkan pengawasan peredaran obat dan makanan secara daring dan luring.
- f. Kewenangan dan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam pengawasan Obat dan Makanan perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kota Balikpapan tidak dapat berjalan sendiri dan membutuhkan dukungan dari lintas sektor. Sinergitas dan koordinasi serta kerjasama yang baik dengan Pemerintah Daerah dapat meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan sesuai Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

RENCANA STRATEGIS 2020-2024

B POM yang merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian melaksanakan penyusunan Rencana Startegis dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, yang selanjutnya disebut RPJMN, adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Secara garis besar, lingkungan strategis eksternal yang dihadapi oleh B POM pada tahun 2020- 2024 terdiri atas 2 (dua) isu pokok, yaitu kesehatan dan globalisasi. Isu kesehatan terkait Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta sehingga perlu peningkatan pengawasan Obat dan Makanan sebagai implikasi diberlakukannya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), desentralisasi dan otonomi daerah, agenda Sustainable Development Goals (SDGs), demografi, program fortifikasi pangan, serta perubahan iklim dunia.

Adapun isu terkait globalisasi, utamanya tantangan menghadapi perdagangan bebas dan komitmen internasional, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat, serta perkembangan teknologi. Diharapkan output dan outcome dari pelaksanaan program dan kegiatan B POM Tahun 2020- 2024 tersebut menjadi bentuk konkrit kontribusi B POM terhadap pencapaian agenda Nawacita nasional, khususnya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan

nasional bidang kesehatan. Obat dan Makanan yang aman akan meningkatkan kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa.

Dengan demikian, pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia yang akan mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Dalam rangka mendorong pengawasan obat dan makanan untuk mencapai tujuan negara serta dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan perundang-undangan, Badan POM menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai Peraturan Kepala Badan POM RI tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 yang berlandaskan pada UU Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.

Renstra Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2020-2024 akan disusun mengacu pada Renstra BPOM 2020-2024 dengan memperhatikan adanya perubahan organisasi dan Tata Kerja Badan POM sebagaimana Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 dan Peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM. Laporan Kinerja Tahun 2020 14 Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka segenap jajaran Badan POM termasuk Loka POM di Kota Balikpapan bercita-cita mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan BPOM 2020-2024 yaitu:

VISI BPOM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

MISI BPOM

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa

dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

TUJUAN BPOM

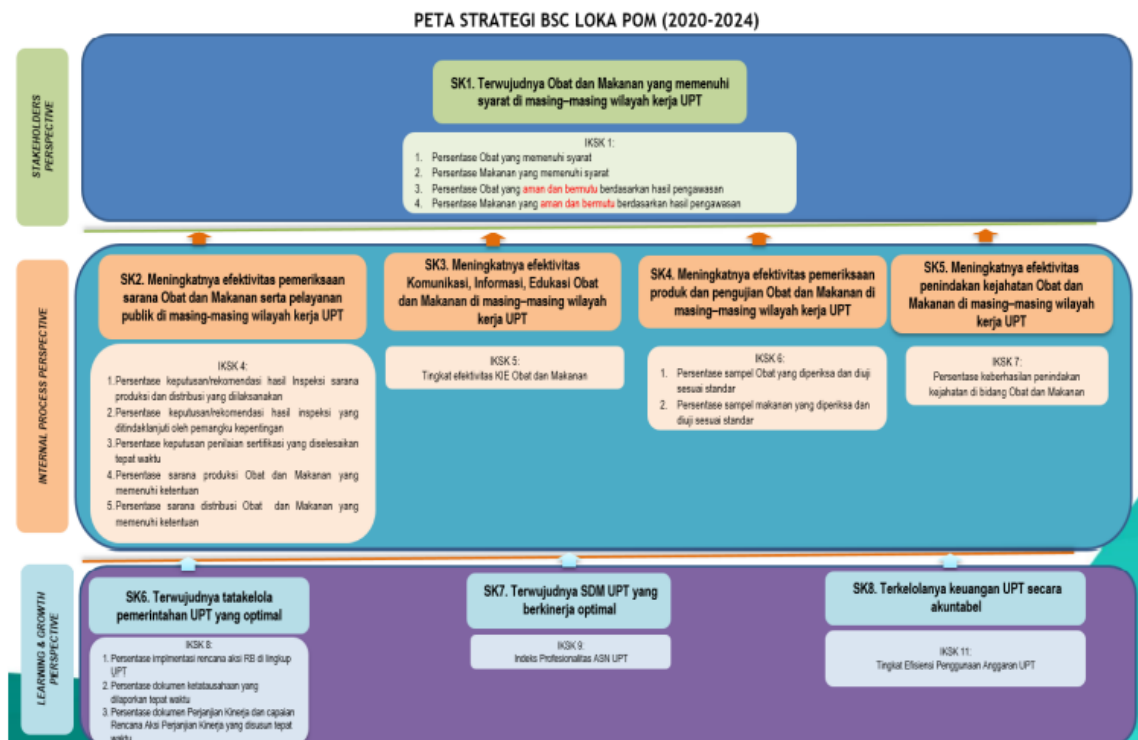
Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.

7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektif dalam pendekatan Balance Scorecard (BSC) meliputi Learning & Growth, Internal Process, Customer dan Stakeholders maka sasaran strategis dalam periode waktu 2020-2024 dapat dilihat pada peta strategi level II Loka Pengawas Obat dan Makanan, sebagai berikut:

Gambar 2.1 Peta Strategis Loka POM di Kota Balikpapan



2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja dalam bentuk Penetapan Kinerja Tahun 2022 merupakan **pernyataan komitmen** yang mempresentasikan tekad dan janji untuk **mencapai kinerja yang jelas dan terukur dengan cara transparan dan akuntabel**. Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2022 ini merupakan komitmen antara Kepala Loka POM di Kota Balikpapan

sebagai pengemban mandat/tugas/penerima amanah dengan Kepala Badan POM sebagai pemberi mandat/ tugas/pemberi amanah.

Dalam Perjanjian Kinerja berisi ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan sumberdaya yang ada, memuat informasi tentang sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target tahunan yang **harus** dicapai selama tahun anggaran 2022.

Sasaran strategis dengan indikator kinerja sasaran serta target yang akan dicapai dilaksanakan melalui Program Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Balikpapan pada tahun berjalan sebagai implementasi dari Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja /Penetapan Kinerja dari tahun 2020 – 2024.

Pengukuran persentase capaian indikator sasaran pada masing-masing indikator sasaran diukur dengan cara membandingkan persentase realisasi tahun 2022 dengan persentase target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja / Penetapan Kinerja tahun 2022. Secara rinci target masing-masing indikator kinerja sasaran yang menunjang Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00

	masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	76,00
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91,00
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,00
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	80,60%
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	100,00%
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,25%
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90.6

Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2022. Target pada RKT tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2022. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Loka POM di Kota Balikpapan sebagai unit kerja Eselon IV wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kota Balikpapan) dengan pemberi amanah (Kepala BPOM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2022 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 2.2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Loka POM di Kota Balikpapan

No	Sasaran Strategis	b	Indikator	Target				Anggaran
				B03	B06	B09	B012	
	a	b	c	B03	B06	B09	B012	Rupiah
1	Terwujudnya Obat dan Makanan	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5	90.5	90.5	90.5	26,323,625

	yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	82	82	82	26,323,625
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	26,323,625
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75	75	75	75	26,323,625
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	1,323,625
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	76	76	76	76	1,323,625
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	91	91	91	58,292,000
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	1,323,625
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77	77	77	77	167,709,625
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77	77	77	30,000,000
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.4	92.4	92.4	92.4	204,000,000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	90,590,000

	pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	32,081,000
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	98	98	98	300,609,000
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	80.6	80.6	80.6	80.6	646,808,200
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	100	100	100	100	646,808,200
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.25	85.25	85.25	85.25	646,808,200
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	646,808,200
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90.6	90.6	90.6	90.6	646,808,200

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Triwulan ke I Tahun 2022

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing perjanjian kinerja sasaran kegiatan Loka POM di Kota Balikpapan dengan tujuan untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kota Balikpapan dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja triwulan I terhadap target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja tahun 2022, capaian kinerja sampai dengan triwulan I tahun 2021, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan alternatif solusi yang telah dilakukan, serta evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut. Kategori capaian kinerja ditetapkan menjadi 6 kriteria berdasarkan rentang persentase capaian kinerja sebagaimana terlihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 : Range Pengukuran Pencapaian Indikator Kinerja

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	

Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Pada triwulan I tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang dituangkan dalam RAPK yaitu terlaksananya 8 sasaran strategis seperti pada tabel dibawah ini. Terdapat 1 sasaran strategis yang tidak dapat dievaluasi karena pengukurannya dilakukan pada akhir tahun. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) 8 Sasaran Strategis dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan I Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian TW I	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	108,58	Baik
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	87,61	Cukup
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	102,20	Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	41,21	Sangat Kurang
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	0,00	Sangat Kurang
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal	100	Baik
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja optimal	-	-

8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel	59,87	Kurang
---	--	-------	--------

A. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 telah ditetapkan 8 sasaran strategis dan 21 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan I Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW I	Realisasi TW I	Capaian Indikator TW I	Kriteria Indikat or TW I
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5%	94,74%	104,69%	Baik
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82%	85,71%	104,52%	Baik
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90%	85,71%	95,23%	Baik
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77%	100%	129,87%	Tidak dapat di simpulkan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100%	100%	100%	Baik
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	76%	37,93%	49,91%	Sangat Kurang
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91%	75%	82,41%	Cukup
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66%	100%	151,51%	Tidak dapat di simpulkan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW I	Realisasi TW I	Capaian Indikator TW I	Kriteria Indikat or TW I
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhiketentuan	77%	75%	97,40%	Baik
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	30%	13,33%	44,43%	Sangat Kurang
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,40%	94,43%	102,20%	Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12%	5,91%	49,25%	Sangat Kurang
		Persentase sampel Makanan yang diperiksadan diuji sesuai standar	12%	3,98%	33,16%	Sangat Kurang
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	0%	0%	0%	Sangat Kurang
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal	Persentase implementasirencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan	25%	25%	100%	Baik
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	25%	25%	100%	Baik
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	15%	15%	100%	Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW I	Realisasi TW I	Capaian Indikator TW I	Kriteria Indikat or TW I
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan	-	-	-	-
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan	90.6	54.24	59.86	Kurang

Dari 19 indikator kinerja yang telah ditetapkan, 9 indikator kinerja capaiannya “baik”, 1 indikator kinerja dengan kategori “cukup”, 1 indikator kinerja dengan kategori “kurang”, 5 indikator kinerja dengan kategori “sangat kurang” dan 2 indikator kinerja yang tidak dapat disimpulkan.

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan

A.1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan

Sasaran kegiatan 1 yaitu terwujudnya obat dan makanan yang aman dan bermutu di Kota Balikpapan yang merupakan *stakeholder perspektif*, terdiri dari 4 indikator kinerja yaitu persentase obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan makanan yang memenuhi syarat

A.1.1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Tabel 3.4 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	90,5%	94,74%	104,69%	Baik

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen Kesehatan. Obat yang tidak memenuhi syarat ditetapkan berdasarkan kriteria meliputi obat yang tidak memiliki nomor izin edar, obat kadaluarsa/rusak, obat yang tidak memenuhi ketentuan penandaan dan tidak memenuhi syarat (TMS) hasil pengujian. Nilai persentase obat yang memenuhi syarat sama dengan 100% dikurangi persentase obat yang tidak memenuhi syarat berdasarkan kriteria tersebut. Sampai dengan Triwulan I tahun 2022, jumlah sampel yang disampling sebanyak 19 sampel. Loka POM di Kota Balikpapan belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian. Sampel dikirim ke Laboratorium Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM di Samarinda. Realisasi pada indikator kinerja ini yaitu 104,69% dikategorikan dalam kriteria “Baik”.

A.1.2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Tabel 3.5 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	82%	85,71%	104,52%	Baik

Perhitungan persentase makanan yang tidak memenuhi syarat berdasarkan kriteria bahwa makanan yang tidak memenuhi syarat meliputi makanan yang tidak memiliki nomor ijin edar, makanan kadaluarsa/rusak, makanan yang tidak memenuhi ketentuan penandaan dan tidak memenuhi syarat (TMS) hasil pengujian. Nilai persentase makanan yang memenuhi syarat sama dengan 100% dikurangi persen makanan yang tidak memenuhi syarat berdasarkan kriteria tersebut. Sampai dengan Triwulan I tahun 2022, jumlah sampel yang disampling sebanyak 7 sampel.

Loka POM di Kota Balikpapan belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian. Sampel dikirim ke Laboratorium Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM di Samarinda. Realisasi pada indikator kinerja ini yaitu 98,96% dikategorikan dalam kriteria “Baik”.

A.1.3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

Tabel 3.6 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	90%	85,71%	95,23%	Baik

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen Kesehatan. Perhitungan persentase obat yang aman dan bermutu dihitung berdasarkan jumlah sampel obat *targeted* yang memenuhi syarat. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2022 jumlah sampel obat *targeted* yang telah disampling adalah 7 sampel. Loka POM di Kota Balikpapan belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian. Sampel dikirim ke Laboratorium Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM di Samarinda. Realisasi pada indikator kinerja ini yaitu 98,96% dikategorikan dalam kriteria “Baik”.

A.1.4. Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Tabel 3.7 Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77%	100%	129,87%	Tidak dapat disimpulkan

Perhitungan persentase makanan yang aman dan bermutu dihitung berdasarkan jumlah sampel makanan *targeted* yang memenuhi syarat dibagi dengan jumlah makanan *targeted* yang disampling. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2022, Loka POM di Kota Balikpapan telah melakukan pengambilan sampel makanan *targeted* sebanyak 1 sampel dengan hasil memenuhi syarat. Sehingga realisasi pada indikator kinerja ini yaitu 129,87% dikategorikan dalam kriteria “Tidak dapat disimpulkan”.

Pada triwulan selanjutnya akan dilaksanakan pengambilan sampel pangan *targeted* sesuai dengan perencanaan sehingga diharapkan hasil yang dicapai mempunyai kriteria sangat baik.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan

A.2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan

Sasaran kegiatan 2 yaitu Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan, dihitung berdasarkan capaian nilai 5 indikator yaitu :

A.2.1. Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Tabel 3.8 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100%	100%	100%	Baik

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Pada triwulan I tahun 2022, Loka POM di Kota Balikpapan telah memberikan rekomendasi/keputusan sebanyak 29. Realisasi sampai dengan Triwulan III yaitu sebesar 100% jika dibanding dengan target yang ditetapkan yakni 100% sehingga Capaian kinerja pada Triwulan III yaitu sebesar 100% dengan kriteria "Baik".

Salah satu kunci tercapainya indikator ini adalah komunikasi dan koordinasi yang baik antar fungsi di internal Loka POM di Kota

Balikpapan, Loka POM di Kota Balikpapan dengan Badan POM serta komunikasi dan koordinasi yang baik antara Loka POM di Kota Tarakan dengan lintas sektor. Komunikasi dan koordinasi tersebut diharapkan lebih ditingkatkan agar capaian indikator ini dapat lebih baik lagi di sisa tahun berjalan.

A.2.2 Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku kepentingan

Tabel 3.9 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan	76%	37,93%	49,91%	Sangat Kurang

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BBPOM kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Stake holder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon

dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Pada triwulan I tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan telah memberikan rekomendasi hasil pengawasan kepada pelaku usaha dan instansi terkait sebanyak 19 surat rekomendasi. Dari surat yang diterbitkan, terdapat 11 sarana/ pelaku usaha/ instansi terkait yang telah memberikan tindak lanjut. Realisasi sampai dengan Triwulan I yaitu sebesar 37,93 % jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan tahun 2022 yaitu 76% maka Capaian kinerja sampai dengan Triwulan III yaitu sebesar 49,91 % dengan kriteria “sangat kurang”.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam pencapaian indikator ini yaitu melakukan pendekatan secara persuasif ke pelaku usaha maupun instansi terkait pada saat melakukan pengawasan sarana, agar pelaku usaha maupun instansi terkait tersebut memberikan *feedback*/tindak lanjut atas hasil pengawasan yang dilakukan.

A.2.3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu

Tabel 3.10 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan	91%	75%	82,41%	Cukup

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek

CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK; dan sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga.

Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian

Pada tahun 2022, sampai dengan triwulan I, terdapat 3 (tiga) sarana yang mengajukan sertifikasi ke Loka POM di Kota Balikpapan sehingga capaian pada triwulan I yaitu 75% dibandingkan target 91% dengan kategori “cukup”. Loka POM di Kota Balikpapan akan terus melakukan pendampingan kepada UMKM pangan, kosmetik dan obat tradisional yang ada di wilayah Balikpapan dan mendorong agar dapat mendaftarkan produknya.

A.2.4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tabel 3.11 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66%	100%	151,51%	Tidak dapat di simpulkan

Sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit).

- Memenuhi Ketentuan adalah apabila tidak ada temuan kritikal pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa

Perbaikan.

Sarana Produksi OT

Sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT.

Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Untuk sarana IOT: tidak ada temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.
- Untuk sarana UKOT dan UMOT: tidak ada temuan kritis atau sanitasi higien major.

Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik mencakup Industri Kosmetik golongan A dan B.

- Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

Sarana produksi Suplemen Kesehatan

Sarana produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber) dan Industri Pangan.

Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP/UMKM.

Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Sarana produksi pangan MD yang memperoleh rating A dan B.
- Sarana produksi IRTP/UMKM memperoleh level 1 dan 2.

Capaian sampai dengan Triwulan I tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 100% dari target 66%,

Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 151,51 % dengan kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”.

A.2.5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tabel 3.12 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77%	75%	97,40%	Baik

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri dari sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi Rumah Sakit, klinik, puskesmas, toko obat berizin).

Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Capaian sampai dengan Triwulan I tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 75% dari target 77%, Sehingga persentase capaian atas indikator ini adalah 97,4% dengan kriteria “Baik”.

A.2.6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Tabel : 3.13 Tingkat Persentase UMKM yang memenuhi standar di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
<i>Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik</i>	30%	13,33%	44,43%	Sangat Kurang

Capaian sampai dengan Triwulan I tahun 2022 terhadap indikator kinerja UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 13,33% dari target 30%, Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 44,43 % dengan kriteria “Sangat Kurang”. Loka POM di Kota Balikpapan akan terus melakukan pendampingan kepada UMKM pangan, kosmetik dan obat tradisional yang ada di wilayah Balikpapan dan mendorong agar dapat mendaftarkan produknya.

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan

A.3. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Sasaran Kegiatan ke tiga yaitu Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan terdiri dari 1 indikator kegiatan yaitu Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di Kota Balikpapan

dengan hasil sebagai berikut :

A.3.1 Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan

Tabel : 3.14 Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	92,40	94,43	102,20	Baik

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Pelaksanaan pengukuran atas Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif menggunakan *tools* pada *link* yang telah disiapkan oleh Biro HDSP terhadap minimal 30 orang responden yang pernah mengikuti atau menerima KIE Obat dan Makanan melalui berbagai media dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Maret (Triwulan I). Pengukuran indeks efektifitas KIE terdiri atas 4 (empat) aspek yaitu penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE, pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima, penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE, serta minat masyarakat terhadap informasi obat dan makanan.

Berdasarkan pengukuran hasil perhitungan indeks efektifitas KIE yang dilakukan oleh Biro HDSP, nilai efektifitas KIE Loka POM di Kota Balikpapan pada triwulan I tahun 2022 sebesar 94,43% dengan target triwulan I tahun 2022 yaitu sebesar 92,40% sehingga

persentase capaian kinerja indikator ini sebesar 102,20% dengan kategori “Baik”. Nilai efektifitas tersebut dapat diinterpretasikan bahwa KIE yang dilakukan sangat efektif.

Untuk mempertahankan capaian, Loka POM di Kota Balikpapan akan senantiasa menyediakan sarana KIE yang beragam sehingga dapat dipahami oleh semua kategori masyarakat. Diharapkan pada triwulan berikutnya, capaian ini dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan

A.4 Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan

Sasaran kegiatan 4 yaitu Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Kota Balikpapan, terdiri dari 2 indikator kegiatan yaitu persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar, serta persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar.

A.4.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar

Tabel 3.15 persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
-------------------	------------	---------------	-----------	----------

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12%	5,91%	49,25%	Sangat Kurang
--	-----	-------	--------	---------------

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan antara jumlah sampel obat yang yangdiperiksa dan diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel yang disampling.

Pengadaan sampel obat yang dilakukan di Loka POM di Balikpapan sampai dengan Triwulan III tahun 2021 sebanyak 26 sampel. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label dan pengujian laboratorium.

A.4.2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar

Tabel 3.16 persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar	12%	3,98%	33,16%	Sangat Kurang

Presentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan antara jumlah sampel makanan yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel makanan yang disampling.

Pengadaan sampel makanan yang dilakukan di Loka POM di Kota Tarakan sampai dengan Triwulan III tahun 2021 sebanyak 7 sampel. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label dan pengujian laboratorium.

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan

A.5. Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Tabel 3.17. Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98%	0%	0%	Tidak dapat disimpulkan

Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- 1) SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- 2) Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- 3) P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- 4) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai Tingkat Keberhasilan =

$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.

Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

- SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Realisasi keberhasilan penindakan triwulan I tahun 2022 sebesar 0% dari target sebesar 98%. Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 0% dengan kriteria "Sangat Kurang".

Loka POM di Kota Balikpapan tetap rutin melaksanakan kegiatan intelijen berupa pengumpulan informasi serta patrol siber setiap bulan. Selama Triwulan 1 tercatat 18 laporan informasi hasil kegiatan pulbaket oleh petugas serta 526 link direkomendasikan untuk dilaksanakan *takedown/digital offender profiling*.

Sasaran Kegiatan 6

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal

A.6 Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal

Sasaran Kegiatan ke 6 yaitu Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal, dihitung berdasarkan capaian 3 indikator kinerja yaitu presentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan, Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu dan Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu.

A.6.1 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan

Tabel 3.18 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan	25	30	30	Baik

Merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan selama tahun 2022. Realisasi pada triwulan I tahun 2022 yaitu 30% dari target 25% sehingga capaian realisasi 30% dengan kategori "Baik". Loka POM di Kota Balikpapan

akan melanjutkan perencanaan implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi pada triwulan selanjutnya.

A.6.2 Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu

Tabel 3.19 Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	25	25	100	Baik

Indikator Kinerja ini dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :
Jumlah dokumen yang dilaporkan tepat waktu / jumlah dokumen laporan yang disusun x 100 %.

Dokumen ketatausahaan yang disusun yaitu :

- 1) Laporan SKP per triwulan
- 2) Laporan Disiplin per bulan dan per tri wulan
- 3) Laporan gratifikasi / benturan kepentingan / Whistleblowing System per triwulan
- 4) Laporan Barang Milik Negara per Semester
- 5) Analisis Beban Kerja
- 6) Laporan kehadiran upacara
- 7) Laporan daftar Arsip Aktif Per Semester
- 8) Pengisian monev online
- 9) LHKPN / LHKASN
- 10) Laporan Pengadaan Barang dan Jasa
- 11) Laporan Rencana Tindak Lanjut Manajemen
- 12) Laporan PMPZI
- 13) Laporan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- 14) Laporan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan

Realisasi pada triwulan I tahun 2022 yaitu 73,91% dari target 75% sehingga persentase capaian pada indikator kinerja ini sebesar 100% dengan kategori “Baik”.

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan capaian yaitu dilakukan koordinasi secara berkala kepada masing-masing penanggungjawab agar pelaporan dokumen ketatausahaan dapat dilaporkan tepat waktu dan melaksanakan pelaporan dokumen ketatausahaan yang telah direncanakan sesuai waktu pelaporan.

A.6.3 Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu

Tabel 3.20 Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu	15	15	15	Baik

Indikator Kinerja ini dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :

Jumlah dokumen yang disusun tepat waktu / jumlah dokumen yang disusun x 100 %.

Dokumen yang disusun yaitu :

- 1) Dokumen Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan
- 2) Dokumen capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja setiap triwulan Kepala Loka POM di Kota Balikpapan yang diinput pada aplikasi *e-performance*

Realisasi pada triwulan III tahun 2021 yaitu 15% dari target 15% sehingga persentase capaian pada indikator kinerja ini sebesar 15% dengan kategori “Baik”.

Sasaran Kegiatan 7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja Optimal

A.7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang Berkinerja Optimal

Sasaran Kegiatan ke-7 yaitu Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja optimal yang merupakan *learning & growth perspektif*, dihitung berdasarkan capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan.

A.7.1 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi mengukur data/informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal PNS yang terakhir.
2. Kompetensi mengukur data/informasi mengenai Riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti PNS dan memiliki kesesuaian dengan tugas jabatan.
3. Kinerja mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja.
4. Disiplin mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman disiplin yang pernah diterima PNS dalam waktu 5 tahun terakhir.

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan dengan target sehingga belum dapat diukur capaiannya pada triwulan II.

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel

A.8 Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel

Sasaran kegiatan-8 yaitu Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel diukur dari indikator kegiatan Tingkat Efisiensi penggunaan Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan.

A.8.1 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Loka POM di Kota Balikpapan

Pengelolaan keuangan secara akuntabel dirasakan masih belum optimal, hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas pengelolaan keuangan di Loka POM di Kota Balikpapan salah satunya dengan melihat kualitas dari akuntabilitas pengelolaan keuangan Loka POM di Kota Balikpapan. Kualitas dapat dilihat melalui angka atau score capaian indikator. Angka ini dapat berfungsi sebagai peringatan dini atas area-area akuntabilitas pengelolaan keuangan yang memerlukan perbaikan, serta dapat pula digunakan untuk membandingkan capaian antar periode maupun antar unit pelaporan.

Berikut adalah langkah yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kota Balikpapan dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan secara akuntabel pada Tahun 2021 :

1. Kepala Loka POM di Kota Balikpapan menunjuk petugas yang bertanggung jawab terhadap pengelola keuangan yang dengan SK penunjukan yang ditetapkan oleh BPOM;
2. *Mengunggah / mengentry* data kinerja secara berkala baik bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan pada bulan berikutnya melalui aplikasi *e-performace*, *monev SMART DJA*, *monev Tepra*, *monev Bappenas*, serta bit.ly/capaianUPTtahun2021;
3. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka optimalisasi target capaian yang dihasilkan.

A.8.2 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan mendapatkan anggaran sebesar Rp. 4.226.588.000.-. Pada Triwulan I ini terealisasi sebesar Rp. 711.686.786,-, atau terealisasi sebesar 16.84%, Nilai Smart DJA pada Triwulan I ini sebesar 41,36 (Sangat Kurang), Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 73.43, Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Capaian Indikator pada Triwulan I ini sebesar 54.24. Capaian Indikator Triwulan I adalah 59.86, capaian triwulan I ini tergolong masih rendah karena adanya keterlambatan penyelesaian tagihan belanja kontraktual dan deviasi halaman III DIPA. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kota Balikpapan senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kota Balikpapan dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala
- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan anggaran Triwulan.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan kinerja interim I tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan menyajikan hasil pengukuran terhadap 8 (delapan) Sasaran Kegiatan dengan 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama. Secara garis besar pencapaian kinerja sampai dengan triwulan I tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan dengan rata-rata capaian sebesar 108,58% (Baik) . Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
 - a. Persentase obat yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 104,69%,
 - b. Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 104,52%,
 - c. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 95,23%, dan
 - d. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 129,87%
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan dengan rata-rata capaian sebesar 87,61% (Cukup). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
 - a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 100%.
 - b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 49,91%.

- c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 82,41%.
 - d. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 151,51%.
 - e. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 97,40%.
 - f. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 44,43%.
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan dengan rata-rata capaian sebesar 102,20% (Baik). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
- a. Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan sebesar 94,43%.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan dengan rata-rata capaian sebesar 41,21% (Sangat Kurang). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
- a. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 49,25%.
 - b. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 33,16%
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di masing- masing wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan dengan capaian sebesar 0% (Sangat Kurang) ditunjukkan dengan capaian IKU persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan. Walaupun target belum tercapai Loka POM di Kota Balikpapan tetap rutin melaksanakan kegiatan intelijen berupa pengumpulan informasi serta patrol siber setiap bulan. Selama Triwulan 1 tercatat 18

laporan informasi hasil kegiatan pulbaket oleh petugas serta 526 link direkomendasikan untuk dilaksanakan *takedown/digital offender profiling*.

6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal dengan rata-rata capaian sebesar 100% (Baik). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU yaitu:
 - a. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 100%.
 - b. Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu sebesar 100%
 - c. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu sebesar 100%
7. Terwujudnya Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja optimal dengan IKU Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan yang capaiannya baru dapat diukur pada akhir tahun 2022.
8. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara akuntabel dengan rata-rata capaian sebesar 59,86% (Kurang). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
 - a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 73.43, Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Capaian Indikator pada Triwulan I ini sebesar 54.24

4.2 SARAN

Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2022 Triwulan I, perlu dilakukan langkah – langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang antara lain dengan cara sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, anggaran, keuangan, kepegawaian,

kearsipan, sistem mutu, serta melakukan monitoring terkait permasalahan yang terjadi.

2. Target untuk beberapa capaian indikator yang nilai capaiannya "Cukup", "Kurang" dan "Sangat Kurang" untuk dilakukan peningkatan/dikaji secara mendalam kedepannya.
3. Mengikuti perkembangan dan pengembangan kompetensi secara rutin melalui webinar dan di sesuaikan dengan kebutuhan serta perencanaan pengembangan kompetensi di Loka POM di Kota Balikpapan.
4. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa sehingga tidak menumpuk di akhir tahun.
5. Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait untuk memperkuat pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kota Balikpapan.
6. Meningkatkan koordinasi dengan BBPOM di Samarinda dikarenakan PPNS di Loka POM di Kota Balikpapan masih belum mencukupi.
7. Diperlukan penambahan SDM untuk menunjang tugas dan tanggung jawab jabatan sesuai dengan beban kerja yang ada.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kota Balikpapan
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sumiaty Haslinda, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Balikpapan
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Balikpapan, 16 Desember 2021

Pihak Pertama

Dra. Sumiaty Haslinda, Apt



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kota Balikpapan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutuberdasarkan hasil pengawasan	90
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutuberdasarkan hasil pengawasan	75
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	76

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.4
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diujis sesuai standar	50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	98

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB dilingkup UPT	100
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
17	Terwujudnya SDM UPT yangberkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.25
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasipengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yangoptimal	2.25
19	Terkelolanya keuangan UPT secaraakuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp. 4,226,588,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Balikpapan, 16 Desember 2021

Pihak Pertama



Dra. Sumiaty Haslinda, Apt

2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kota Balikpapan
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	26.323.625,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	26.323.625,00	
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	26.323.625,00	
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	26.323.625,00	
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1.323.625,00	
No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	1.323.625,00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	58.292.000,00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	1.323.625,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	167.709.625,00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	10	20	30	40	45	55	65	75	80	90	77	30.000.000,00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	204.000.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	90.590.000,00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	32.081.000,00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	300.609.000,00
15.	Nilai AKIP UPT												80.6	646.808.200,00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85.25	646.808.200,00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	646.808.200,00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	646.808.200,00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	646.808.200,00
Total													4.226.588.000,00	

Balikpapan, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kota Balikpapan



Dra. Sumiaty Haslinda, Apt

Penetapan target indikator "Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik" mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
2. Target B12 merupakan target indikator

Ralat Indikator dan target pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Semula	Indikator	Menjadi												Anggaran
	Indikator		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1	Nilai AKIP UPT	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	-	8	15	23	31	38	46	54	62	69	77	100	Tetap

Catatan: lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

Indikator dihitung terhadap penyampaian dokumen:

1. Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan (B01-B012) Kepala Loka POM yang diinput pada aplikasi e-performance
2. Perjanjian Kinerja (n+1) diakhir tahun